

KAJIAN TENTANG PENGELOLAAN SANITASI PASAR INPRES LARANTUKA KABUPATEN FLORES TIMUR

STUDY OF LARANTUKA MARKET SANITATION MANAGEMENT, EAST FLORES REGENCY

Antonius D. Naihati, Paul G. Tamelan dan Roly Edyan

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-Mail: antoniusdesantos@gmail.com, pgtamelan@gmail.com dan roly@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana penunjang sanitasi di pasar Inpres Larantuka, kondisi sanitasi, dan sistem pengelolaan sanitasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Kondisi Sanitasi Pasar Inpres Larantuka Secara umum memperoleh total skor 7 dari 49 item penilaian (14,28%) dikategorikan kurang. Kondisi sarana dan prasarana penunjang sanitasi dari segi bangunan pasar Inpres Larantuka memperoleh total skor 12 dari 26 item penilaian (46%) dikategorikan kurang. Kondisi sarana dan prasarana penunjang sanitasi dari segi konstruksi pasar Inpres Larantuka memperoleh total skor 11 dari 19 item penilaian (57%) dikategorikan kurang. Kondisi sarana dan prasarana penunjang sanitasi dari segi fasilitas pendukung pasar Inpres Larantuka memperoleh total skor 2 dari 10 item penilaian (20%) dikategorikan kurang. Sistem pengelolaan sanitasi pasar Inpres Larantuka secara keseluruhan belum memiliki sistem pengelolaan yang tepat secara baik seperti pengelolaan sampah yang tidak memiliki tempat penampungan sementara hingga sistem pengelolaan drainase yang belum memiliki penutup dan memiliki saluran pembuangan dengan kemiringan yang tidak cukup sehingga air limbah tidak mengalir secara baik.

Kata kunci: *Pengelolaan sanitasi, Pasar Inpres, Larantuka*

Abstract

This study aims to determine the condition of sanitation supporting facilities and infrastructure in the Larantuka Inpres market, sanitation conditions, and sanitation management systems. The type of research used is descriptive research with a case study approach. Sanitation Conditions of the Larantuka Inpres Market In general, it obtained a total score of 7 out of 49 assessment items (14.28%) categorized as inadequate. The condition of sanitation supporting facilities and infrastructure in terms of the Larantuka Inpres market building obtained a total score of 12 out of 26 assessment items (46%) categorized as inadequate. The condition of sanitation supporting facilities and infrastructure in terms of the Larantuka Inpres market construction obtained a total score of 11 out of 19 assessment items (57%) categorized as inadequate. The condition of sanitation supporting facilities and infrastructure in terms of the Larantuka Inpres market supporting facilities obtained a total score of 2 out of 10 assessment items (20%) categorized as inadequate. The overall sanitation management system of the Larantuka Inpres market does not yet have a proper management system, such as waste management which does not have a temporary storage area, to a drainage management system which does not have a cover and has a drainage channel with an insufficient slope so that waste water does not flow properly.

Keywords: *Sanitation management, Sarana prasarana, Infrastructure, Market, Larantuka*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi pasar adalah usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbul atau merebaknya suatu penyakit. Sedangkan pengertian Pasar sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020, adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, Persyaratan

kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

Seperti halnya Pasar Inpres Larantuka yang merupakan salah satu pasar yang terletak di kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keberadaan pasar Inpres Larantuka yang terletak di pinggir jalan umum dan juga terletak di tengah kota, menjadikan pasar ini ramai dikunjungi masyarakat setiap harinya. Sebagai salah satu tempat yang ramai dikunjungi setiap hari, pasar Inpres Larantuka memiliki segi keuntungan bagi para penjual,

pembeli dan juga sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, dari semua keuntungan yang ada di pasar tidak membuat pasar Inpres Larantuka luput dari permasalahan.

Salah satu permasalahan yang terjadi di pasar Inpres Larantuka adalah permasalahan sanitasi. Permasalahan sanitasi yang ditemukan adalah persoalan pengelolaan sampah. Pasar Inpres Larantuka bisa dikatakan sebagai pasar yang belum bersih, dikarenakan masih banyak sampah yang berserakan baik sampah organik maupun sampah anorganik, serta kurang memadainya tempat penampungan sampah sementara (TPS) di area pasar. Sampah yang dibiarkan begitu saja dapat menjadi tempat berkembangbiakan lalat dan juga tikus yang menjadi vektor penyakit.

Permasalahan berikut yang ditemui adalah kondisi drainase yang rusak karena tidak terawat dan dimensi drainase yang tergolong kecil sehingga menyebabkan limbah tidak mengalir lancar. Hal ini menimbulkan bau yang tidak sedap, sehingga mengganggu kenyamanan para pedagang dan para pengunjung, serta warga masyarakat yang tinggal disekitar daerah pasar.

Kebersihan makanan merupakan hal yang harus selalu di perhatikan. Pedagang-pedagang yang berjualan sering kali menunjukkan perilaku tidak sehat dalam menjamah makanan, misalnya menjajakan makanan dalam keadaan terbuka, kebersihan diri dari penjual juga kurang diperhatikan dimana ada beberapa penjual yang sebelum memulai memasak tidak mencuci tangannya terlebih dahulu. Dari permasalahan kebersihan pengelolaan makanan yang tidak higienis di pasar Inpres Larantuka, dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang akan mempengaruhi kesehatan tubuh para konsumen.

Persoalan Mandi Cuci Kakus (MCK) dengan kondisi pintu yang di bagian bawah yang sudah rusak karena tidak terawat. Kondisi bilik MCK yang terlihat kotor dan licin diakibatkan oleh pembersihan MCK yang tidak terjadwal dengan baik, hal ini menimbulkan bau tak sedap, yang akan mengganggu kenyamanan pedagang dan pembeli yang berada disekitar MCK.

Ketersediaan air bersih untuk keperluan MCK bagi para pengunjung pasar juga terbatas. Hal ini mengakibatkan petugas kebersihan pasar memasang tarif bagi para pengguna MCK dengan harga dua ribu rupiah untuk buang air besar dan buang air kecil, dan lima ribu rupiah untuk pengguna yang ingin mandi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti disebabkan oleh keterbatasan biaya, waktu dan kemampuan peneliti, sehingga permasalahan hanya dibatasi pada:

1. Kondisi Sarana Dan Prasarana Penunjang Sanitasi Di Pasar Inpres Larantuka.
2. Kondisi sanitasi (tempat pembuangan sampah, drainase, toilet dan jamban, air bersih dan air limbah, kebersihan makanan, tempat cuci tangan dan

keberadaan vektor penyakit) di pasar Inpres Larantuka.

3. Sistem pengelolaan sanitasi di pasar Inpres Larantuka.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Sarana Dan Prasarana Penunjang Sanitasi di Pasar Inpres Larantuka?
2. Bagaimana kondisi sanitasi (tempat pembuangan sampah, drainase, toilet dan jamban, air bersih dan air limbah, kebersihan makanan, tempat cuci tangan dan keberadaan vektor penyakit) di pasar Inpres Larantuka?
3. Bagaimana sistem pengelolaan sanitasi di pasar Inpres Larantuka?

D. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Kondisi Sarana Dan Prasarana Penunjang Sanitasi di Pasar Inpres Larantuka.
2. Mengetahui kondisi sanitasi (tempat pembuangan sampah, drainase, toilet dan jamban, air bersih dan air limbah, kebersihan makanan, tempat cuci tangan dan keberadaan vektor penyakit) di pasar Inpres Larantuka.
3. Mengetahui sistem pengelolaan sanitasi di pasar Inpres Larantuka.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoretik
Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) bidang ilmu Teknik Lingkungan dan Penyehatan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana, dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain dengan variabel/kategori sejenis.
2. Praktis
 - a. Bagi pedagang
Bagi pedagang, hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan partisipasi pedagang dalam menjaga dan mengelola kondisi sanitasi serta kebersihan di lingkungan pasar untuk menuju pasar yang bersih, indah dan nyaman dalam beraktifitas.
 - b. Bagi pengunjung
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi setiap pengunjung untuk meningkatkan ketertiban dalam menjaga kondisi sanitasi dan kebersihan di lingkungan pasar.
 - c. Bagi masyarakat sekitarnya
Bagi masyarakat sekitarnya, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga kondisi sanitasi dan kebersihan di lingkungan pasar untuk menciptakan kondisi pasar yang bersih, indah, nyaman dan sehat.

- d. Bagi pengelola pasar
 Penelitian ini diharapkan, melalui partisipasi semua unsur akan dapat meringankan beban dan mempermudah upaya pengelola pasar dalam menjaga dan mengelola kondisi sanitasi serta menjaga kebersihan lingkungan pasar, menuju pasar yang bersih, indah dan nyaman bagi semua komponen yang berada di lingkungan pasar dimaksud.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menyampaikan fakta dengan memberi penjelasan dari apa yang dilihat, diperoleh hingga dialami dan dirasakan, sedangkan pendekatan studi kasus dipakai untuk mencari tahu situasi yang terjadi pada lingkungan pasar Inpres Larantuka tempat penelitian ini dilaksanakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pasar Inpres Larantuka Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur selama 3 bulan.

C. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pasar Inpres Larantuka, objek penelitian ini adalah air bersih dan pengelolaan limbah, toilet dan kamar mandi, tempat pembuangan sampah, drainase, tempat cuci tangan, keberadaan vektor penyakit, kualitas bahan pangan dan makanan.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara observasi di lapangan dengan menggunakan format Inspeksi sanitasi sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat, untuk mengetahui kondisi sanitasi di pasar Inpres Larantuka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari petugas pengelola pasar Inpres Larantuka berupa data sistem pengelolaan sanitasi, seperti pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah, drainase, IPAL, Toilet dan air, pembersihan pasar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan ialah dengan cara melakukan tanya jawab dengan objek penelitian. Objek penelitian yang dimaksud disini adalah pengelola pasar. Sebelumnya telah dilakukan pengamatan kondisi lingkungan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui apakah sistem pengelolaan sanitasi pada pasar Inpres Larantuka sudah sesuai dengan standar pengelolaan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Untuk pemberian skor pada formulir pemeriksaan

didasarkan pada penilaian berdasarkan pemeriksaan dari peneliti dan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PJumlah\ jawaban\ "ya" \ yang\ di\ peroleh\ Jumlah\ jawaban\ seluruhnya \times 100\ %$$

Keterangan:

Ya : benar (1)

Tidak : salah (0)

Dengan pengkategorian jawaban sebagai berikut (kepmenkes No. 17 Tahun 2020)

- 1) Memenuhi syarat kesehatan (MS), apabila memiliki persentase $\geq 70\ %$ termasuk kriteria utama minimal (KUM)
- 2) Tidak memenuhi syarat kesehatan (TMS), apabila persentase $\geq 70\ %$ dan kriteria utama minimal KUM tidak terpenuhi
- 3) Tidak memenuhi syarat kesehatan (TMS), apabila persentase $> 70\ %$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Sanitasi Pada Pasar Inpres Larantuka

1. Air Untuk Kebutuhan Higienis Sanitasi

Tabel 4.1 Lembar Penilaian Air Untuk Kebutuhan Higienis Sanitasi

Varabel Yang Dinilai	Penilaian
Air Untuk Kebutuhan Higienis Sanitasi	Ya Tidak
1) Tersedia dalam jumlah yang cukup (minimal 15 liter per orang/hari)	0
2) Kualitas fisik memenuhi syarat kesehatan (kekenyamanan)	0
3) Jarak sumber air bersih dengan septic tank, minimal 10 meter	0
4) Pengujian kualitas air untuk kebutuhan hygiene sanitasi dilakukan 6 bulan sekali	0
5) Memenuhi persyaratan kualitas air yang berlaku	0
Total	0
Skor (tidak 0)	0%

berupa (tidak 0)

Berdasarkan Tabel 4.1, bahwa Air Untuk Kebutuhan Higienis Sanitasi pada Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 0 (0%) dari 5 item penilaian dan dapat di kategorikan tidak memenuhi syarat (TMS) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 memberikan informasi tentang air untuk kebutuhan higienis sanitasi. Hal ini didukung Tamelan, dkk (2024) bahwa kebutuhan air sangat penting untuk manusia namun perlu diperhatikan perencanaan yang matang agar air tidak membawa bahaya bagi manusia.

2. Kamar Mandi dan Toilet

Tabel 4.2 Lembar Penilaian Kamar Mandi dan Toilet

Varabel Yang Dinilai	Penilaian
Kamar Mandi dan Toilet	Ya Tidak
1) Toilet	0
a. Tersedia	0
b. Jumlah	0
c. Tersedia	0
d. Tersedia	0
e. Tersedia	0
f. Tersedia	0
g. Tersedia	0
h. Tersedia	0
i. Tersedia	0
j. Tersedia	0
k. Tersedia	0
l. Tersedia	0
m. Tersedia	0
n. Tersedia	0
o. Tersedia	0
p. Tersedia	0
q. Tersedia	0
r. Tersedia	0
s. Tersedia	0
t. Tersedia	0
u. Tersedia	0
v. Tersedia	0
w. Tersedia	0
x. Tersedia	0
y. Tersedia	0
z. Tersedia	0
aa. Tersedia	0
ab. Tersedia	0
ac. Tersedia	0
ad. Tersedia	0
ae. Tersedia	0
af. Tersedia	0
ag. Tersedia	0
ah. Tersedia	0
ai. Tersedia	0
aj. Tersedia	0
ak. Tersedia	0
al. Tersedia	0
am. Tersedia	0
an. Tersedia	0
ao. Tersedia	0
ap. Tersedia	0
aq. Tersedia	0
ar. Tersedia	0
as. Tersedia	0
at. Tersedia	0
au. Tersedia	0
av. Tersedia	0
aw. Tersedia	0
ax. Tersedia	0
ay. Tersedia	0
az. Tersedia	0
ba. Tersedia	0
bb. Tersedia	0
bc. Tersedia	0
bd. Tersedia	0
be. Tersedia	0
bf. Tersedia	0
bg. Tersedia	0
bh. Tersedia	0
bi. Tersedia	0
bj. Tersedia	0
bk. Tersedia	0
bl. Tersedia	0
bm. Tersedia	0
bn. Tersedia	0
bo. Tersedia	0
bp. Tersedia	0
bq. Tersedia	0
br. Tersedia	0
bs. Tersedia	0
bt. Tersedia	0
bu. Tersedia	0
bv. Tersedia	0
bw. Tersedia	0
bx. Tersedia	0
by. Tersedia	0
bz. Tersedia	0
ca. Tersedia	0
cb. Tersedia	0
cc. Tersedia	0
cd. Tersedia	0
ce. Tersedia	0
cf. Tersedia	0
cg. Tersedia	0
ch. Tersedia	0
ci. Tersedia	0
cj. Tersedia	0
ck. Tersedia	0
cl. Tersedia	0
cm. Tersedia	0
cn. Tersedia	0
co. Tersedia	0
cp. Tersedia	0
cq. Tersedia	0
cr. Tersedia	0
cs. Tersedia	0
ct. Tersedia	0
cu. Tersedia	0
cv. Tersedia	0
cw. Tersedia	0
cx. Tersedia	0
cy. Tersedia	0
cz. Tersedia	0
da. Tersedia	0
db. Tersedia	0
dc. Tersedia	0
dd. Tersedia	0
de. Tersedia	0
df. Tersedia	0
dg. Tersedia	0
dh. Tersedia	0
di. Tersedia	0
dj. Tersedia	0
dk. Tersedia	0
dl. Tersedia	0
dm. Tersedia	0
dn. Tersedia	0
do. Tersedia	0
dp. Tersedia	0
dq. Tersedia	0
dr. Tersedia	0
ds. Tersedia	0
dt. Tersedia	0
du. Tersedia	0
dv. Tersedia	0
dw. Tersedia	0
dx. Tersedia	0
dy. Tersedia	0
dz. Tersedia	0
ea. Tersedia	0
eb. Tersedia	0
ec. Tersedia	0
ed. Tersedia	0
ee. Tersedia	0
ef. Tersedia	0
eg. Tersedia	0
eh. Tersedia	0
ei. Tersedia	0
ej. Tersedia	0
ek. Tersedia	0
el. Tersedia	0
em. Tersedia	0
en. Tersedia	0
eo. Tersedia	0
ep. Tersedia	0
eq. Tersedia	0
er. Tersedia	0
es. Tersedia	0
et. Tersedia	0
eu. Tersedia	0
ev. Tersedia	0
ew. Tersedia	0
ex. Tersedia	0
ey. Tersedia	0
ez. Tersedia	0
fa. Tersedia	0
fb. Tersedia	0
fc. Tersedia	0
fd. Tersedia	0
fe. Tersedia	0
ff. Tersedia	0
fg. Tersedia	0
fh. Tersedia	0
fi. Tersedia	0
fj. Tersedia	0
fk. Tersedia	0
fl. Tersedia	0
fm. Tersedia	0
fn. Tersedia	0
fo. Tersedia	0
fp. Tersedia	0
fq. Tersedia	0
fr. Tersedia	0
fs. Tersedia	0
ft. Tersedia	0
fu. Tersedia	0
fv. Tersedia	0
fw. Tersedia	0
fx. Tersedia	0
fy. Tersedia	0
fz. Tersedia	0
ga. Tersedia	0
gb. Tersedia	0
gc. Tersedia	0
gd. Tersedia	0
ge. Tersedia	0
gf. Tersedia	0
gg. Tersedia	0
gh. Tersedia	0
gi. Tersedia	0
gj. Tersedia	0
gk. Tersedia	0
gl. Tersedia	0
gm. Tersedia	0
gn. Tersedia	0
go. Tersedia	0
gp. Tersedia	0
gq. Tersedia	0
gr. Tersedia	0
gs. Tersedia	0
gt. Tersedia	0
gu. Tersedia	0
gv. Tersedia	0
gw. Tersedia	0
gx. Tersedia	0
gy. Tersedia	0
gz. Tersedia	0
ha. Tersedia	0
hb. Tersedia	0
hc. Tersedia	0
hd. Tersedia	0
he. Tersedia	0
hf. Tersedia	0
hg. Tersedia	0
hh. Tersedia	0
hi. Tersedia	0
hj. Tersedia	0
hk. Tersedia	0
hl. Tersedia	0
hm. Tersedia	0
hn. Tersedia	0
ho. Tersedia	0
hp. Tersedia	0
hq. Tersedia	0
hr. Tersedia	0
hs. Tersedia	0
ht. Tersedia	0
hu. Tersedia	0
hv. Tersedia	0
hw. Tersedia	0
hx. Tersedia	0
hy. Tersedia	0
hz. Tersedia	0
ia. Tersedia	0
ib. Tersedia	0
ic. Tersedia	0
id. Tersedia	0
ie. Tersedia	0
if. Tersedia	0
ig. Tersedia	0
ih. Tersedia	0
ii. Tersedia	0
ij. Tersedia	0
ik. Tersedia	0
il. Tersedia	0
im. Tersedia	0
in. Tersedia	0
io. Tersedia	0
ip. Tersedia	0
iq. Tersedia	0
ir. Tersedia	0
is. Tersedia	0
it. Tersedia	0
iu. Tersedia	0
iv. Tersedia	0
iw. Tersedia	0
ix. Tersedia	0
iy. Tersedia	0
iz. Tersedia	0
ja. Tersedia	0
jb. Tersedia	0
jc. Tersedia	0
jd. Tersedia	0
je. Tersedia	0
jf. Tersedia	0
jj. Tersedia	0
jh. Tersedia	0
ji. Tersedia	0
jj. Tersedia	0
jk. Tersedia	0
jl. Tersedia	0
jm. Tersedia	0
jn. Tersedia	0
jo. Tersedia	0
jp. Tersedia	0
jq. Tersedia	0
jr. Tersedia	0
js. Tersedia	0
jt. Tersedia	0
ju. Tersedia	0
jv. Tersedia	0
jw. Tersedia	0
jx. Tersedia	0
gy. Tersedia	0
gz. Tersedia	0
ka. Tersedia	0
kb. Tersedia	0
kc. Tersedia	0
kd. Tersedia	0
ke. Tersedia	0
kf. Tersedia	0
kg. Tersedia	0
kh. Tersedia	0
ki. Tersedia	0
kj. Tersedia	0
kk. Tersedia	0
kl. Tersedia	0
km. Tersedia	0
kn. Tersedia	0
ko. Tersedia	0
kp. Tersedia	0
kq. Tersedia	0
kr. Tersedia	0
ks. Tersedia	0
kt. Tersedia	0
ku. Tersedia	0
kv. Tersedia	0
kw. Tersedia	0
kx. Tersedia	0
ky. Tersedia	0
kz. Tersedia	0
la. Tersedia	0
lb. Tersedia	0
lc. Tersedia	0
ld. Tersedia	0
le. Tersedia	0
lf. Tersedia	0
lg. Tersedia	0
lh. Tersedia	0
li. Tersedia	0
lj. Tersedia	0
lk. Tersedia	0
ll. Tersedia	0
lm. Tersedia	0
ln. Tersedia	0
lo. Tersedia	0
lp. Tersedia	0
lq. Tersedia	0
lr. Tersedia	0
ls. Tersedia	0
lt. Tersedia	0
lu. Tersedia	0
lv. Tersedia	0
lw. Tersedia	0
lx. Tersedia	0
ly. Tersedia	0
lz. Tersedia	0
ma. Tersedia	0
mb. Tersedia	0
mc. Tersedia	0
md. Tersedia	0
me. Tersedia	0
mf. Tersedia	0
mg. Tersedia	0
mh. Tersedia	0
mi. Tersedia	0
mj. Tersedia	0
mk. Tersedia	0
ml. Tersedia	0
mm. Tersedia	0
mn. Tersedia	0
mo. Tersedia	0
mp. Tersedia	0
mq. Tersedia	0
mr. Tersedia	0
ms. Tersedia	0
mt. Tersedia	0
mu. Tersedia	0
mv. Tersedia	0
mw. Tersedia	0
mx. Tersedia	0
my. Tersedia	0
mz. Tersedia	0
na. Tersedia	0
nb. Tersedia	0
nc. Tersedia	0
nd. Tersedia	0
ne. Tersedia	0
nf. Tersedia	0
ng. Tersedia	0
nh. Tersedia	0
ni. Tersedia	0
nj. Tersedia	0
nk. Tersedia	0
nl. Tersedia	0
nm. Tersedia	0
nn. Tersedia	0
no. Tersedia	0
np. Tersedia	0
nq. Tersedia	0
nr. Tersedia	0
ns. Tersedia	0
nt. Tersedia	0
nu. Tersedia	0
nv. Tersedia	0
nw. Tersedia	0
nx. Tersedia	0
ny. Tersedia	0
nz. Tersedia	0
oa. Tersedia	0
ob. Tersedia	0
oc. Tersedia	0
od. Tersedia	0
oe. Tersedia	0
of. Tersedia	0
og. Tersedia	0
oh. Tersedia	0
oi. Tersedia	0
oj. Tersedia	0
ok. Tersedia	0
ol. Tersedia	0
om. Tersedia	0
on. Tersedia	0
oo. Tersedia	0
op. Tersedia	0
oq. Tersedia	0
or. Tersedia	0
os. Tersedia	0
ot. Tersedia	0
ou. Tersedia	0
ov. Tersedia	0
ow. Tersedia	0
ox. Tersedia	0
oy. Tersedia	0
oz. Tersedia	0
pa. Tersedia	0
pb. Tersedia	0
pc. Tersedia	0
pd. Tersedia	0
pe. Tersedia	0
pf. Tersedia	0
pg. Tersedia	0
ph. Tersedia	0
pi. Tersedia	0
pj. Tersedia	0
pk. Tersedia	0
pl. Tersedia	0
pm. Tersedia	0
pn. Tersedia	0
po. Tersedia	0
pp. Tersedia	0
pq. Tersedia	0
pr. Tersedia	0
ps. Tersedia	0
pt. Tersedia	0
pu. Tersedia	0
pv. Tersedia	0
pw. Tersedia	0
px. Tersedia	0
py. Tersedia	0
pz. Tersedia	0
qa. Tersedia	0
qb. Tersedia	0
qc. Tersedia	0
qd. Tersedia	0
qe. Tersedia	0
qf. Tersedia	0
qg. Tersedia	0
qh. Tersedia	0
qi. Tersedia	0
qj. Tersedia	0
qk. Tersedia	0
ql. Tersedia	0
qm. Tersedia	0
qn. Tersedia	0
qo. Tersedia	0
qp. Tersedia	0
qq. Tersedia	0
qr. Tersedia	0
qs. Tersedia	0
qt. Tersedia	0
qu. Tersedia	0
qv. Tersedia	0
qw. Tersedia	0
qx. Tersedia	0
qy. Tersedia	0
qz. Tersedia	0
ra. Tersedia	0
rb. Tersedia	0
rc. Tersedia	0
rd. Tersedia	0
re. Tersedia	0
rf. Tersedia	0
rg. Tersedia	0
rh. Tersedia	0
ri. Tersedia	0
rj. Tersedia	0

Berdasarkan Tabel 4.3, bahwa Kamar Mandi dan Toilet pada Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 4 (40%) dari 10 item penilaian. Presentase kamar mandi dan toilet 40% dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

3. Pengelolaan Sampah

Tabel 4.3 Lembar Penilaian Pengelolaan Sampah

Variabel Yang Dinilai	Penilaian	
	Ya	Tidak
Pengelolaan Sampah		
1) Tersedia alat pengangkut sampah yang terpisah di dalam pasar, luas dan mudah dibersihkan		0
2) Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) : kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau		0
3) TPS memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar		0
4) TPS berjauhan lebih dari 10 meter dari bangunan pasar		0
5) Sampah diangkut setiap hari		0
6) Pasar bersih dari sampah berserakan		0
Total	0	0
%	0%	0%

ket. ya=2, tidak=0

Berdasarkan Tabel 4.5, bahwa pengelolaan sampah pada Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 0 (0%) dari 6 item penilaian. Di kategorikan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

4. Saluran Pembuangan Air Limbah

Tabel 4.5 Lembar penilaian saluran pembuangan air limbah

Variabel yang dinilai	Penilaian		Keterangan
	Ya	Tidak	
Saluran pembuangan air limbah			
1) Tertutup dilengkapi bak control Tertutup tidak permanen		0	
2) Limbah cair mengalir lancar		0	Adun limbah belum tumpukan sampah
3) Tidak ada banjir di area saluran	✓		Masih terdapat pedasang ikan yang berjualan diatas saluran air limbah
4) Tidak ada genangan air limbah di dalam Pasar	✓		
Total	2	0	
%	50%	50%	

ket. ya=1, tidak=0

Berdasarkan Tabel 4.7, bahwa saluran pembuangan air limbah pada Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 2 (50%) dari 4 item penilaian dan dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

5. IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah)

Tabel 4.9 Lembar Penilaian IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah)

Variabel Yang Dinilai	Penilaian	
	Ya	Tidak
IPAL		
1) Kapasitas IPAL cukup		0
2) Pengujian kualitas limbah cair berkala setiap 6 bulan sekali dan memenuhi Syarat		0
Total	0	0
%	0%	0%

ket. ya=1, tidak=0

Berdasarkan Tabel 4.9, bahwa IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) pada Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 0 (0%) dari 2 item penilaian dan dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

6. Tempat Cuci Tangan

Tabel 4.11 Lembar Penilaian Tempat Cuci Tangan

Variabel Yang Dinilai	Penilaian	
	Ya	Tidak
Tempat Cuci Tangan		
1) Tersedia minimal di pintu masuk dan keluar pasar serta toilet		0
2) Tersedia di setiap les		0
3) Dilengkapi sabun		0
4) Tersedia air bersih mengalir		0
Total	0	0
%	0%	0%

ket. ya=1, tidak=0

Berdasarkan Tabel 4.11, bahwa Tempat Cuci Tangan Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 0 (0%) dari 4 item penilaian dan dikategorikan Tidak Memenuhi Standar (TMS).

7. Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit

Tabel 4.13 Lembar Penilaian Pengendalian Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit

Variabel Yang Dinilai	Penilaian	
	Ya	Tidak
Pengendalian Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit		
1) Lantai ruangan sup. uji dan bahan pembersih harus bebas dari lalat, kecoa dan tikus		✓
2) Sarung sapu/persentase lalat yang tertangkap <1		✓
3) Indeks populasi kecoa <2 ekor per plate titik pengukuranselama 12 jam		✓
4) Indeks populasi lalat <2 ekor fly snail penanaman selama 5 menit (30 detik) sebanyak 10 kali pada setiap titik penanaman		✓
5) Angka bebas jentik (ABJ) jentik nyamuk tidak >0.1%		✓
Total	0	0
%	0%	0%

ket. ya=1, tidak=0

Berdasarkan Tabel 4.13, bahwa Pengendalian Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 0 (0%) dari 5 item penilaian.

8. Kualitas Makanan dan Bahan Pangan

Tabel 4.15 Lembar Penilaian Kualitas Makanan Dan Bahan Pangan

Variabel yang dinilai	Penilaian	
	Ya	Tidak
Kualitas makanan dan bahan pangan		
1) Tidak busuk	✓	
2) Kualitas makanan sup. uji (dari pemeriksaan mikrobiologi dan kimia) sesuai dengan peraturan		✓
3) Makanan dalam kemasan tertutup disimpan dalam suhu < 10°C		✓
4) Bahan daging dan olahan disimpan dalam suhu <4°C sel 4°C		✓
5) Suhu dan busuk disimpan dalam suhu <10°C, suhu ruang dan disimpan disimpan dalam suhu < 10°C		✓
6) Penyajian bahan makanan dengan jarak 15 cm dari lantai 2 cm dari dinding dan 50 cm dari langit-langit		✓
7) Keberhasilan peralatan makanan minimal 100% karena getas permukaan dan bebas mol		✓
8) Pengolahan makanan selidit/tersewang makanan yang berpotensi mengandung bakteri berbahaya		✓
Total	15%	85%
%	15%	85%

ket. ya=1, tidak=0

Berdasarkan Tabel 4.15, bahwa Kualitas Makanan Dan Bahan Pangan Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 1 (13%) dari 8 item penilaian dan dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

9. Desinfeksi Pasar

Tabel 4.17 Lembar Penilaian Desinfeksi Pasar

Variabel yang dinilai	Penilaian	
	Ya	Tidak
1) Dilakukan secara menyeluruh sehari dalam sebulan		✓
2) Bahan desinfeksi tidak mencemari lingkungan		✓
Total	0	
%	0%	

ket ya = 1, tidak = 0

Berdasarkan Tabel 4.17, bahwa Penilaian Desinfeksi Pasar Inpres Larantuka memiliki total skor sebanyak 0 (0%) dari 2 item penilaian dan dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

B. Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Sanitasi

1. Bangunan Pasar

Sarana Dan Prasarana Penunjang			
Bangunan Pasar			
10	Bangunan pasar secara umum	1	100%
11	Penataan ruang dagang	0	0%
12	Ruangan kantor pengelola	1	25%
13	Tempat penjualan bahan pangan dan makanan	3	33%
14	Area parkir	7	87%
	Jumlah	12	26
	%		46%

Berdasarkan gambar tabel konstruksi bangunan pasar secara keseluruhan memperoleh total skor 12 dari 5 item penilaian dengan 26 butir pernyataan, dengan persentase 46%. Sehingga dikategorikan kurang baik berdasarkan Kepmenkes No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat

2. Konstruksi

Konstruksi			
15	Konstruksi atap	7	100%
16	Konstruksi dinding	0	0%
17	Konstruksi lantai	2	100%
18	Konstruksi tangga	1	100%
19	Kualitas udara dalam ruangan	1	20%
20	Pencahayaannya	1	100%
21	Konstruksi pintu	0	100%
	Jumlah	11	19
	%		57%

Berdasarkan gambar tabel konstruksi bangunan pasar Inpres Larantuka memperoleh total skor 11 dari 7 item penilaian dengan 19 butir pernyataan dengan persentase 57%. Sehingga dikategorikan kurang baik berdasarkan Kepmenkes No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.

3. Fasilitas Pendukung lainnya

Fasilitas Pendukung Lainnya			
22	Pemadam kebakaran	0	0%
23	Keamanan	2	100%
24	Fasilitas penunjang lainnya	0	0%
	Jumlah	2	10
	%		20%

Berdasarkan gambar tabel fasilitas penunjang lainnya pasar Inpres Larantuka secara keseluruhan memperoleh total skor 2 dari 3 item penilaian

dengan 10 butir pernyataan, dengan persentase 20%. Sehingga dikategorikan kurang baik berdasarkan Kepmenkes No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.

C. Sistem Pengelolaan Sanitasi

1. Sistem Pengelolaan Sampah

Sistem pengelolaan sampah pada Pasar Inpres Larantuka belum dikelola secara baik atau tidak memiliki metode pengelolaan sampah yang tepat dimana sampah yang ditimbulkan dari aktivitas pasar yang sudah termasuk pada skala kawasan tidak dipisahkan berdasarkan sifat dan jenisnya dan di letakan pada area-area yang dianggap strategis tanpa penyediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS). Sampah-sampah tersebut kemudian dibiarkan menumpuk hingga jadwal waktu pengangkutan oleh petugas kebersihan dan sampah tersebut akan di angkut untuk dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

2. Sistem Pengelolaan Limbah dan Drainase

Sistem pengelolaan limbah pada pasar Inpres Larantuka pada umumnya masih menggunakan sistem on site atau sistem yang mengolah air limbahnya secara individu di dalam sitenya masing-masing, sedangkan sistem pengelolaan drainase pada pasar inpres larantuka masih menggunakan sistem konvensional atau sistem yang membuang limpasan dan limbah secepatnya dengan jalur sependek-pendeknya. Saluran drainase pada pasar inpres larantuka tidak memiliki penutup dan kemiringan yang cukup sehingga air limbah tidak mengalir dengan baik yang mengakibatkan genangan pada saluran drainase yang menimbulkan bau tidak sedap.

3. Toilet dan Air Bersih

Standar Toilet Umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tahun 2016

1) Persyaratan Ruang

- Ruang untuk buang air besar (WC) : P=80-90 cm, L= 150-160 cm, T= 220-240 cm
- Ruangan untuk buang air kecil (urinoir) : L = 70-80 cm, T= 40-50 cm

2) Sirkulasi Udara:

Mempunyai kelembaban 40-50%, dengan taraf pergantian udara yang baik yaitu mencapai angka 15 air- charger per jam (dengan suhu normal toilet 20-27 derajat celcius).

3) Pencayaan

Sistem pencayaan toilet umum dapat menggunakan pencayaan alami dan pencayaan buatan. Iluminasi standar 100-200 lux.

4) Konstruksi Bangunan

- Lantai, kemiringan minimum lantai 1% dari panjang atau lebar lantai.
- Dinding, ubin keramik yang dipasang sebagai pelapis dinding, gypsum tahan air atau bata dengan lapisan tahan air.

- c) Langit-langit terbuat dari lembaran yang cukup kaku dan rangka yang kuat sehingga memudahkan perawatan dan tidak bocor.

Pengelolaan toilet pada pasar Inpres Larantuka masih tergolong sangat rendah. Kesadaran dari pengelola pasar, dan masyarakat sebagai pengguna. Kebersihan toilet pada pasar Inpres Larantuka tidak diperhatikan dengan baik serta fasilitas pada toilet yang kurang memadai seperti: tidak tersedianya tempat sampah, pencahayaan dan sirkulasi udara yang kurang baik. Sedangkan sistem pengelolaan air pada pasar inpres larantuka air untuk kebutuhan higienis sanitasi menggunakan air dari PDAM akan tetapi tidak pernah dilakukannya pengujian kualitas air.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi Sanitasi Pasar Inpres Larantuka Secara umum memperoleh total skor 7 dari 49 item penilain (14,28%) dikategorikan kurang
2. Kondisi sarana dan prasarana penunjang sanitasi dari segi bangunan pasar Inpres Larantuka memperoleh total skor 12 dari 26 item penilaian (46%) dikategorikan kurang
3. Kondisi sarana dan prasarana penunjang sanitasi dari segi konstruksi pasar Inpres Larantuka memperoleh total skor 11 dari 19 item penilaian (57%) dikategorikan kurang
4. Kondisi sarana dan prasarana penunjang sanitasi dari segi fasilitas pendukung pasar Inpres Larantuka memperoleh total skor 2 dari 10 item penilaian (20%) dikategorikan kurang
5. Sistem pengelolaan sanitasi pasar Inpres Larantuka secara keseluruhan belum memiliki simtem pengelolaan yang tepat secara baik seperti pengeloaan sampah yang tidak memiliki tempat penampungan sementara hingga sistem pengelolaan drainase yang belum memiliki penutup dan memiliki saluran pembuangan dengan kemiringan yang tidak cukup sehingga air limbah tidak mengalir secara baik.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti rekomendasikan berdasarkan temuan dalam penelitian ini:

1. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Disarankan untuk lebih memperhatikan keadaan lingkungan pasar terutama fasilitas pasar seperti menyediakan tempat pembuangan sampah sementara disetiap kios/los, menyediakan tempat cuci tangan, menutup saluran air limbah dengan

kisi-kisi yang sesuai, dan memisahkan toilet yang sudah ada untuk laki-laki dan perempuan, memperbaiki atau mengganti konstruksi bangunan yang sudah rusak atau tidak layak untuk digunakan lagi seperti memperbaiki atap yang bocor dan mengganti konstruksi pintu yang telah rusak dan melakukan desinfeksi pasar untuk mengurangi risiko penularan penyakit.

2. Bagi Pedagang

Disarankan untuk lebih memperhatikan kebersihan area lapak jualannya, berperilaku hidup sehat dan bersih, serta dapat menggunakan alat pelindung diri seperti celemek, penutup rambut, dan menggunakan sarung tangan saat berjualan.

3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti lain dengan penitian sejenis untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan data tambahan dalam penelitian lebih lanjut mengenai sanitasi pasar

DAFTAR PUSTAKA

- Bili, E. M., Messakh, J. J., & Selan, M. M. (2024). Evaluasi Sistem Drainase Di Kawasan Pasar Lama Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat: Drainage System Evaluation In The Pasar Lama Area, Waikabubak City, West Sumba District. *BATAKARANG*, 5(2a), 12-18.
- Hasiman, S. V., Messakh, J. J., & Selan, M. M. (2024). Kajian Tingkat Kenyamanan Pasar Tradisional Borong Kabupaten Manggarai Timur: Study Of The Convenience Level Of Borong Traditional Markets In East Manggarai Regency. *BATAKARANG*, 5(1a), 120-125.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (2019). *Standard Toilet Umum Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat*. Jakarta
- Nahak, M. L., Messakh, J. J., & Edyan, R. (2022). Kajian Pengembangan Sanitasi Lingkungan Pasar Tradisional Sunsea Kabupaten Timor Tengah Utara: Study Of Environmental Sanitation Development Of The Sunsea Traditional Market, North Timor Central District. *BATAKARANG*, 3(2), 41-47.
- Tamelan, P. G., Nendissa, D. R., Krisnayanti, D. S., Cornelis, R., Hangge, E. E., Simatupang, P. H., & Banunaek, N. (2024). Post-landslide liquefaction analysis: A case study in the Kupang regency area, Indonesia. *International Journal of Safety and Security Engineering*, 14(2), 583-597.